Original Research

Strategi Coping Perawat Dalam Menghadapi Stres Kerja Selama Masa Pandemi Covid-19: penelitian kualitatif

Nurses' Coping Strategies in Dealing with Work Stress During the COVID-19 Pandemic: a qualitative research

Hardiyanti, Rina; Nasedum, Ivana Ribka; Fitriani, Fitriani

Rina Hardiyanti rinahardiyanti92@gmail.com
Program Studi Ilmu Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Indonesia
Ivana Ribka Nasedum
Program Studi Ilmu Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Indonesia
Fitriani Fitriani
Program Studi Ilmu Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Indonesia

Health Information: Jurnal Penelitian
Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia
ISSN: 2085-0840
ISSN-e: 2622-5905
Periodicity: Bianual
vol. 14, no. 2, 2022
jurnaldanhakcipta@poltekkes-kdi.ac.id

Received: 23 September 2022
Accepted: 30 November 2022

URL: http://portal.amelica.org/ameli/journal/504/5043682007/

DOI: https://doi.org/10.36990/hijp.v14i2.686

Funding
Funding source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Contract number: 0277/E5/AK.04/2022
Award recipient: Rina Hardiyanti, Ivana Ribka Nasedum, Fitriani
Corresponding author: rinahardiyanti92@gmail.com

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the works authorship and initial publication in this journal and able to enter into separate, additional contractual arrangements for the non-exclusive distribution of the journals published version of the work (e.g., post it to an institutional repository or publish it in a book).

This work is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

Ringkasan: Stres kerja merupakan masalah kesehatan yang serius, baik dari segi tingginya angka kejadian maupun dampaknya. Stres kerja dilaporkan terjadi pada tenaga kesehatan selama pandemi COVID-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi koping yang efektif digunakan oleh perawat dalam menghadapi stres kerja selama pandemi COVID-19 di Rumah Sakit di Kota Sorong. Desain penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi pada 12 responden. Data dikumpulkan melalui diskusi grup terpumpun. Peneliti mengidentifikasi 3 tema utama, dan 6 kategori yang menjelaskan strategi koping perawat. Tema tersebut yaitu 1) mencari dukungan, dengan kategori utama a) tempat berbagi masalah, dan b) bantuan untuk penyelesaian masalah. 2) spiritualitas, dengan kategori utama a) mendekatkan diri kepada tuhan, dan b) membuat makna yang positif. 3) pengendalian diri, dengan kategori utama a) memahami kondisi, dan b) mengendalikan emosi. Penelitian lanjutan pada kelompok partisipan dengan cakupan karaktersitik yang lebih luas diperlukan untuk melengkapi penelitian ini.

Kata kunci: Strategi koping, Stres kerja, perawat, COVID-19.

Abstract: Work stress is a serious health problem, both in terms of the high incidence and impact. Work stress was reported among health workers during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to find out effective coping strategies used by nurses in dealing with work stress during the COVID-19 pandemic at hospitals in Sorong City. The research design uses qualitative methods with a phenomenological approach to 12 respondents. Data was collected through clustered group discussions. The researcher identified 3 main themes, and 6 categories that explained nurses' coping strategies. The themes are 1) seeking support, with the main categories being a) a place to share problems, and b) assistance for solving problems. 2) spirituality, with the main categories a) getting closer to God, and b) making positive meanings. 3) self-control, with the main categories a) understanding conditions, and b) controlling emotions. Further research on a group of participants with a wider range of characteristics is needed to complete this research.

Keywords: Coping strategies, Stressful work, Nurses, COVID-19.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menyebabkan krisis pada berbagai bidang pelayanan masyarakat, khususnya pelayanan kesehatan masyarakat, dan tenaga kesehatan yang berimplikasi pada meningkatnya stres kerja pada tenaga kesehatan yang bertugas (Gupta et al., 2021). Sebagaimana pada berbagai studi bahwa sebelum pandemi COVID-19, isu tentang stres tenaga kesehatan di tempat kerja telah dikaji (Gebeyehu & Zeleke, 2019; Koinis et al., 2015). Besarnya implikasi yang ditimbulkan oleh kondisi COVID-19 ini tidak dapat dipungkiri berimbas pada perawat sebagai garda perawatan terdepan dalam berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya. Peningkatan risiko terhadap stres yang dialami oleh perawat turut serta mempengaruhi kondisi kesehatan fisik dan psikoligisnya (El-Zoghby et al., 2020).

Terdapat survei mengenai berbagai faktor pemicu stresor pada tenaga kesehatan. Arnetz et al. (2020) menyimpulkan bahwa keterpaparan infeksi, kematian, lingkungan kerja, alat pelindung diri, pandangan politik pemerintah. Peningkatan stress kerja perawat mengharuskan mereka tetap maksimal memberikan asuhan keperawatan. Mekanisme penyelesaian terhadap masalah tersebut mengharuskan koping yang adaptif (Akbar et al., 2015).

Pentingnya koping yang adaptif untuk menyeimbangkan tuntutan kerja dengan kesehatan perawatan. Peran tenaga kesehatan khususnya perawat selama pandemi COVID-19 justru diharapkan sebagai pemberi penanganan di fasilitas layanan kesehatan secara prima dan selalu bekerja profesional (Permatasari & Utami, 2018; Sinsky et al., 2021).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Aspek yang dikaji adalah pengalaman pemilihan strategi koping perawat selama pandemi COVID-19. Wawancara dengan metode fenomenologi untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang pengalaman pemilihan strategi coping setiap perawat dalam menghadapi stres kerja. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit di Kota Sorong pada tanggal 13 Juni-30 Juli 2022. Penentuan sampel menggunakan metode *total sampling*, sehingga semjumlah 12 partisipan direktut sebagai responden.

Responden diwawancarai oleh peneliti dengan waktu rata-rata sekitar 45-65 menit, setiap wawancara yang dilakukan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari responden. Data diolah dengan membaca kembali hasil verbatim wawancara, meninjau ulang data, mengartikulasikan makna, membuat kategori, mengintegrasikan hasil sesuai deskripsi tema yang telah disusun, merumuskan deskripsi lengkap tentang fenomena, memvalidasi tema-tema, dan membandingkan tema dari sisi pandang peneliti.

PDF generated from XML JATS4R by Redaly

HASIL

Sejumlah 12 partisipan mengikuti penelitian dari awal hingga akhir. Secara umum, usia responden dalam rentan 30-54 tahun, 7 partisipan berjenis kelamin perempuan, dan 5 partisipan berjenis kelamin laki-laki. Pendidikan formal terakhir adalah Diploma III dan Profesi Ners, dengan rata-rata lama bekerja dalam rentan 5-23 tahun.

Peneliti mengidentifikasi 3 tema utama, dan 6 kategori yang menjelaskan strategi koping perawat. Tema tersebut yaitu 1) mencari dukungan, dengan kategori utama a) tempat berbagi masalah, dan b) bantuan untuk penyelesaian masalah. 2) spiritualitas, dengan kategori utama a) mendekatkan diri kepada tuhan, dan b) membuat makna yang positif. 3) pengendalian diri, dengan kategori utama a) memahami kondisi, dan b) mengendalikan emosi.

Mencari Dukungan

Tabel 1
Hasil Koding pada Tema Mencari Dukungan

Koding	Kategori	Tema
- Menceritakan masalah kepada pasangan - Berbagi cerita dengan senior kerja - Berbagi cerita dengan rekan kerja	Tempat berbagi masalah	Mencari dukungan
- Meminta bantuan kepada atasan - Mencari bantuan untuk menangani keluarga pasien yang tidak kooperatif - Mendapat dukungan dari senior	Bantuan untuk penyelesaian masalah	

DOI: https://doi.org/10.36990/hijp.v14i2.686.g593

Responden melakukan tindakan ini untuk mengurangi dan membantu dalam mengatasi masalah atau situasi stres kerja dalam pekerjaan. Strategi koping mencari dukungan dapat memberikan solusi untuk partisipan dalam memilah atau menentukan pemilihan penyelesaian masalah. Dukungan sosial yang diperoleh partisipan berasal dari keluarga, rekan kerja, atasan (kepala ruangan), tenaga medis lainnya, dan juga senior (Tabel 1).

Risiko pekerjaan di Rumah Sakit membuat partisipan membutuhkan dukungan dari senior sebagai perawat yang telah bekerja lebih dahulu dan lebih lama. Menurut partisipan, peran senior sangat membantu dalam tukar pikiran dari setiap permasalahan yang dihadapi, senior juga membantu dengan memberikan solusi yang baik untuk rekan kerjanya. Sedangkan kepala ruangan memiliki peran tersendiri untuk memberikan solusi atau arahan yang tepat kepada setiap rekan kerjanya yang tidak dapat menyelesaikan masalah secara

PDF generated from XML JATS4R by Redaly

pribadi. Sebagian partisipan memberikan tanggapan bahwa rekan kerja, atasan, dan juga senior di Rumah Sakit sangat solid, sehingga setiap permasalahan dapat terselesaikan tanpa merugikan pihak manapun.

Partisipan yang diwawancarai juga menyimpulkan bahwa membutuhkan bantuan orang lain dalam menangani keluarga pasien yang tidak menerima dengan status positif COVID-19 keluarganya yang terkadang keluarga melakukan tindakan amuk (agresif). Partisipan juga memerlukan waktu dan banyak belajar dari pengalaman sebagai bentuk penyesuaian bekerja di ruang perawatan COVID-19.

Spiritualitas

Tabel 2
Hasil koding pada Tema Spiritualitas

Koding	Kategori	Tema
- Memperbanyak dzikir - Merasakan kenyamanan dan ketenangan setelah shalat - Percaya kepada Tuhan	Mendekatkan diri kepada Tuhan	Spiritualitas
- Selalu bersyukur - Berpikir yang positif	Membuat makna yang positif	

DOI: https://doi.org/10.36990/hijp.v14i2.686.g594

Partisipan menjelaskan bahwa dengan melakukan shalat maupun dzikir mereka merasa jauh lebih tenang dalam menghadapi berbagai permasalahan maupun kejenuhan dalam pekerjaan, beberapa partisipan mengungkapkan bahwa selalu merasa bersyukur telah diberikan kesempatan bekerja di Rumah Sakit meskipun ditempatkan di ruang perawatan COVID-19 dengan risiko terpapar dengan pasien COVID-19, dan tidak jarang mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari keluarga pasien. Perawat juga mengkhawatirkan keluarganya sendiri. Partisipan berusaha untuk selalu berpikir positif dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan (Tabel 2).

PDF generated from XML JATS4R by Redalyc

Pengendalian Diri

Tabel 3
Hasil Koding pada Tema Pengendalian Diri

Koding	Kategori	Tema
- Tidak membawa masalah kantor ke rumah - Memahami kondisi yang berbeda - Memahami risiko pekerjaan - Melakukan kolaborasi dalam bekerja	Memahami kondisi	Pengendalian diri
- Keluarga untuk menghilangkan emosi - Merasa lega ketika bercerita kepada pasangan	Mengendalian emosi	

DOI: https://doi.org/10.36990/hijp.v14i2.686.g595

Pengendalian diri merupakan tindakan yang dilakukan partisipan untuk mengurangi, mencegah, serta membantu dalam konteks pilihan koping saat mengalami kondisi stres di tempat kerja. Strategi pengendalian diri partisipan berbeda-beda (Tabel 3).

PEMBAHASAN

Tema pertama adalah mencari dukungan sosial. Dukungan sosial dapat bersumber dari teman sekerja, pimpinan, dan orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan, tetapi dapat pula bersumber dari keluarga, teman maupun kelompok di luar lingkungan kerja. Adanya dukungan yang berasal dari lingkup tempat kerja dan komunitas memberikan ruang toleransi terhadap stres kerja bagi perawat (Soha et al., 2016). Lingkungan kerja yang cenderung memberikan ruang untuk tidak berkembang (*toxic workplace*) justru membuat sesama pekerja berkonflik, dan meningkatkan stresor dalam bekerja (Rasool et al., 2021).

Dukungan sosial adalah tersedianya bantuan dari lingkungan sekitar yang diperoleh individu. Thorsteinsson et al. (2013) mengidentifikasi empat jenis dukungan sosial, 1) dukungan emosional yang merupakan bentuk bentuk bantuan yang menjadi kebutuhan setiap orang, diantaranya adalah empati, cinta, dan kepercayaan diri sebagai bentuk dukungan, kepedulian dan perasaan untuk didengarkan, 2) dukungan instrumental yang diwujudkan sebagai bantuan secara nyata yang dapat dinilai fisiknya, misal, uang, transportasi, waktu, dan yang berkaitan dengan kebutuhan hidup individu, 3) dukungan informasi yang dapat berupa pemberian nasihat, saran, atau informasi umum sesuai dengan yang dibutuhkan, dan 4) Dukungan penghargaan merupakan impresi positif kepada orang lain untuk membantu meningkatkan pengembangan kepribadiannya.

PDF generated from XML JATS4R by Redaly

Dukungan sosial yang baik memberikan implikasi pada kesehatan mental yang stabil pada individu khususnya di tempat kerja (Koinis et al., 2015; Scully-Russ & Torraco, 2020). Aspek psikologis ini justru meningkatkan komitmen terhadap pekerjaan, perasaan memiliki tempat kerja, dan bekerja dengan baik (Grailey et al., 2021; Rasool et al., 2021; Soha et al., 2016).

Salah satu koping terhadap stres pada tempat kerja adalah aspek spiritualitas. Aspek spiritual merujuk kepada segala upaya dalam pelibatan untur Ketuhanan pada kondisi ketidaknyamanan yang dialami, dan dalam konteks pandemi COVID-119, spiritualitas, dan keyakinan tentang Tuhan, memberikan pengaruh pada penurunan stress, dan kecemasan (Algahtani et al., 2022).

Strategi coping yang menjadi pilihan partisipan termasuk sebagai koping berfokus emosi (*emotional focused coping*) dalam kategori *positive reappraisal* yaitu, memberi penilaian positif dengan makna yang menguatkan sebagai pengembangan diri dan termasuk sebagai aspek religius (Varela et al., 2021). Metode koping spiritualitas dengan memperbanyak dzikir, melakukan shalat, percaya kepada Tuhan, dan membuat makna positif dengan selalu bersyukur dan berpikir positif. Individu yang usianya telah memasuki masa usia dewasa akan cenderung memiliki pemikiran dan keputusan yang bijaksana dan matang dalam menghadapi masalah (Chen et al., 2018). Hal ini bisa saja terjadi karena faktor yang mempengaruhi stres pada perawat selain kejenuhan dalam bekerja adalah pengalaman seseorang dalam menghadapi suatu pekerjaan dan beban kerja yang dirasakan oleh perawat (Babapour et al., 2022).

Baldacchino (2017) berpendapat bahwa makna spiritualitas yang lebih umum dan universal, koping spiritualitas yang dimanfaatkan dalam aspek kehidupan, keyakinan pada makhluk Ilahi, dan melakukan ritual untuk menjaga harmoni dengan orang lain, sebagai pengaruh untuk meningkatkan pemberdayaan diri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannati et al. (2011) yang merupakan penelitian kualitatif, menunjukkan bahwa koping spiritual adalah strategi yang digunakan oleh perawat untuk mengatasi stres kerja. Kemper et al. (2011) menyatakan bahwa perawat yang bekerja di rumah sakit, dan menggunakan doa atau meditasi menjadi satu strategi untuk mengatasi stres kerja. Dalam studi Bakibinga et al. (2014), semua perawat yang berpartisipasi dalam penelitian menyatakan bahwa nilai-nilai agama memiliki pengaruh positif dalam situasi yang menantang, iman kepada Tuhan membantu mengatasi situasi dengan lebih baik dan bahkan membuat individu mempertahankan pekerjaan mereka dalam situasi yang sulit.

Perawat memerlukan kesiapan kesiapan fisik dan psikologis dalam memberikan asuhan keperawatan. Seringkali perawat menghadapi situasi yang tidak menyenangkan (*risk situation*) di tempat kerja dengan perilaku pasien maupun keluarga pasien itu sendiri. Strategi koping menjadi amat penting bagi perawat sebagai bentuk pertahanan diri, baik koping yang berfokus pada penyelesaian masalah maupun yang berfokus pada emosi diri sendiri (Ding et al., 2021). Perawat memilih strategi koping yang menurutnya paling efektif sehingga tidak terjebak dalam kondisi stres yang lebih parah, dengan melalui koping, perawat memilih berbagai upaya, baik mental maupun perilaku untuk mengatasi, menoleransi, mengurangi, atau meminimalisir suatu situasi atau kejadian yang penuh tekanan.

PDF generated from XML JATS4R by Redaly

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan yang memiliki kemampuan mengendalikan kondisi kerja dapat mengatasi stres dalam pekerjaan, dan mengalami lebih sedikit stres kerja (Eslami Akbar et al., 2017). Masalah stres kerja pada perawat juga menunjukkan bahwa pengendalian diri dapat dianggap sebagai salah satu strategi perawat untuk mengatasi stres kerja (Behzadi et al., 2021).

Strategi koping pengendalian diri dengan memahami kondisi dan juga mengendalikan emosi. Strategi koping ini termasuk dalam kategori *self controlling* yaitu pengendalian diri individu dalam regulasi baik sebagai respons perasaan maupun tindakannya. Perawat baru yang masuk ke lingkungan kerja dapat merasakan stres sejak awal memulai pekerjaan sebagai perawat, namun perawat yang sudah lama bekerja memiliki pengalaman dalam mengenal lingkungan kerja serta beradaptasi terhadap stresor yang timbul dalam lingkungan kerja (Babapour et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi koping perawat dalam menghadapi stres kerja selama masa pandemi COVID-19 tiga tema yaitu mencari dukungan, spiritualitas, dan pengendalian diri. Meningkatnya strategi koping perawat agar meminimalkan stres kerja dan meningkatkan kualitas hidup tenaga kesehatan itu sendiri.

Kekurangan Penelitian

Penelitian ini mengkaji partisipan dalam lingkup yang homogen, sehingga temuan data masih bersifat lokal.

Mengakui

Penelitian ini didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam Pendanaan Penelitian Program Desentralisasi di Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2022 dengan Nomor Pendanaan 0277/E5/AK.04/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, R. E., Elahi, N., Mohammadi, E., & Khoshknab, M. F. (2015). What Strategies Do the Nurses Apply to Cope With Job Stress?: A Qualitative Study. *Global Journal of Health Science, 8*(6), Article 6. https://doi.org/10.5539/gjhs.v8n6p55

Algahtani, F. D., Alsaif, B., Ahmed, A. A., Almishaal, A. A., Obeidat, S. T., Mohamed, R. F., Kamel, R. M., Gul, I., & Hassan, S. un N. (2022). Using Spiritual Connections to Cope With Stress and Anxiety During the COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Psychology, 13*, 915290. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.915290

Arnetz, J. E., Goetz, C. M., Arnetz, B. B., & Arble, E. (2020). Nurse Reports of Stressful Situations during the COVID-19 Pandemic: Qualitative Analysis of Survey Responses. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 17*(21), 8126. https://doi.org/10.3390/ijerph17218126

PDF generated from XML JATS4R by Redaly

Babapour, A.-R., Gahassab-Mozaffari, N., & Fathnezhad-Kazemi, A. (2022). Nurses' job stress and its impact on quality of life and caring behaviors: A cross-sectional study. *BMC Nursing, 21*(1), 75. https://doi.org/10.1186/s12912-022-00852-y

Bakibinga, P., Vinje, H. F., & Mittelmark, M. (2014). The role of religion in the work lives and coping strategies of Ugandan nurses. *Journal of Religion and Health, 53*(5), 1342–1352. https://doi.org/10.1007/s10943-013-9728-8

Baldacchino, D. (2017). Spirituality in the Healthcare Workplace. *Religions, 8*(12), Article 12. https://doi.org/10.3390/rel8120260

Behzadi, S., Alizadeh, Z., Samani, N. K., Ghasemi, A., Fereidouni, Z., Kargar, L., & Rostami, K. (2021). Effect of stress management on job stress of intensive care unit nurses in hospitals affiliated to the University of Medical Sciences. *Archivos Venezolanos de Farmacología y Terapéutica, 40*(8), 824–827.

Chen, Y., Peng, Y., Xu, H., & O'Brien, W. H. (2018). Age Differences in Stress and Coping: Problem-Focused Strategies Mediate the Relationship Between Age and Positive Affect. *The International Journal of Aging and Human Development, 86*(4), 347–363. https://doi.org/10.1177/0091415017720890

Ding, Y., Fu, X., Liu, R., Hwang, J., Hong, W., & Wang, J. (2021). The Impact of Different Coping Styles on Psychological Distress during the COVID-19: The Mediating Role of Perceived Stress. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 18*(20), 10947. https://doi.org/10.3390/ijerph182010947

El-Zoghby, S. M., Soltan, E. M., & Salama, H. M. (2020). Impact of the COVID-19 Pandemic on Mental Health and Social Support among Adult Egyptians. *Journal of Community Health, 45*(4), 689–695. https://doi.org/10.1007/s10900-020-00853-5

Eslami Akbar, R., Elahi, N., Mohammadi, E., & Fallahi Khoshknab, M. (2017). How Do the Nurses Cope with Job Stress? A Study with Grounded Theory Approach. *Journal of Caring Sciences, 6*(3), 199–211. https://doi.org/10.15171/jcs.2017.020

Gebeyehu, S., & Zeleke, B. (2019). Workplace stress and associated factors among healthcare professionals working in public health care facilities in Bahir Dar City, Northwest Ethiopia, 2017. *BMC Research Notes, 12*(1), 249. https://doi.org/10.1186/s13104-019-4277-1

Grailey, K., Leon-Villapalos, C., Murray, E., & Brett, S. J. (2021). The Psychological Impact of the Workplace Environment in Critical Care A Qualitative Exploration. *Human Factors in Healthcare, 1*, 100001. https://doi.org/10.1016/j.hfh.2021.100001

Gupta, N., Dhamija, S., Patil, J., & Chaudhari, B. (2021). Impact of COVID-19 pandemic on healthcare workers. *Industrial Psychiatry Journal, 30*(Suppl 1), S282–S284. https://doi.org/10.4103/0972-6748.328830

Jannati, Y., Mohammadi, R., & Seyedfatemi, N. (2011). Iranian Clinical Nurses' Coping Strategies for Job Stress. *Journal of Occupational Health, 53*(2), 123–129. https://doi.org/10.1539/joh.O10015

Kemper, K., Bulla, S., Krueger, D., Ott, M. J., McCool, J. A., & Gardiner, P. (2011). Nurses' experiences, expectations, and preferences for mind-body practices to reduce stress. *BMC Complementary and Alternative Medicine, 11*, 26. https://doi.org/10.1186/1472-6882-11-26

Koinis, A., Giannou, V., Drantaki, V., Angelaina, S., Stratou, E., & Saridi, M. (2015). The Impact of Healthcare Workers Job Environment on Their Mental-emotional

PDF generated from XML JATS4R by Redaly

Health. Coping Strategies: The Case of a Local General Hospital. *Health Psychology Research, 3*(1). https://doi.org/10.4081/hpr.2015.1984

Permatasari, Y. D. A., & Utami, M. S. (2018). Koping Stres dan Stres pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa "X." *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi, 23*(2), Article 2. https://doi.org/10.20885/psikologika.vol23.iss2.art4

Rasool, S. F., Wang, M., Tang, M., Saeed, A., & Iqbal, J. (2021). How Toxic Workplace Environment Effects the Employee Engagement: The Mediating Role of Organizational Support and Employee Wellbeing. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 18*(5), 2294. https://doi.org/10.3390/ijerph18052294

Scully-Russ, E., & Torraco, R. (2020). The Changing Nature and Organization of Work: An Integrative Review of the Literature. *Human Resource Development Review, 19*(1), 66–93. https://doi.org/10.1177/1534484319886394

Sinsky, C. A., Brown, R. L., Stillman, M. J., & Linzer, M. (2021). COVID-Related Stress and Work Intentions in a Sample of US Health Care Workers. *Mayo Clinic Proceedings: Innovations, Quality & Outcomes, 5*(6), 1165–1173. https://doi.org/10.1016/j.mayocpiqo.2021.08.007

Soha, H. M., Osman, A., Salahuddin, S. N., Abdullah, S., & Ramlee, N. F. (2016). The Relationship of Work Influence, Sense of Community and Individual Spirituality towards Organizational Performance. *Procedia Economics and Finance, 35*, 591–596. https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)00072-1

Thorsteinsson, E. B., Ryan, S. M., & Sveinbjornsdottir, S. (2013). The Mediating Effects of Social Support and Coping on the Stress-Depression Relationship in Rural and Urban Adolescents. *Open Journal of Depression, 2*(1), Article 1. https://doi.org/10.4236/ojd.2013.21001

Varela, J. P. G., Cruz, C. de la C. la, Guerrero, J. G. L., Rodríguez, K. E. S., & Valle, O. K. (2021). Positive reappraisal as a stress coping strategy during the COVID-19 pandemic. *Salud Mental, 44*(4), 177–184. https://doi.org/10.17711/SM.0185-3325.2021.023

Catatan kaki

Editor Akademis: Rusna Tahir (Poltekkes Kemenkes Kendari, INDONESIA).

Pernyataan Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dengan pihak manapun.

Kontribusi Penulis:RH (Konseptualisasi, Kurasi data, Analisis formal, akuisisi biaya, Investigasi, Metodologi, Penyiapan naskah - reviu & pengeditan); **IRN** (Metodologi, Sumberdaya, Validasi, Visualisasi, Penyiapan naskah - draft); **F** (Urusan Administrasi, Visualisasi, Penyiapan naskah - draft).

Berbagi Data: Data penitian tersedia melalui permintaan kepada penulis koresponden.

Pernyataan Penerbit: Poltekkes Kemenkes Kendari menyatakan tetap netral sehubungan dengan klaim dari perspektif atau buah pikiran yang diterbitkan.

Author notes

rinahardiyanti92@gmail.com

PDF generated from XML JATS4R by Redaly